

GERAKAN REFORMASI PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN ANGKA KETERWAKILAN PEREMPUAN DALAM POLITIK DI INDONESIA

Nisa Nurachmah
Program Studi Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN Veteran Jakarta

Abstrak :

Sejak pertama kali diberlakukan kebijakan afirmasi perempuan, angka minimum 30% belum juga terpenuhi. Menilik hal ini, Gerakan Perempuan menjadi salah satu faktor krusial dalam peningkatan angka keterwakilan perempuan dalam politik harus terus mengupayakan pengikutsertaan agenda peningkatan angka keterwakilan perempuan dalam politik. Penelitian ini menganalisis menggunakan gerakan reformatif dan konsep keterwakilan perempuan dalam politik untuk menjawab apa saja faktor eksternal penghambat pemenuhan angka keterwakilan perempuan dalam politik. Melihat bahwa gerakan perempuan sebagai gerakan reformatif tidak bisa mencapai tujuan dari agenda gerakan karena gerakan perempuan tidak memiliki kapasitas untuk mengubah tatanan politik yang sudah ada. Sistem politik yang sudah ada ini menjadi faktor eksternal mengapa gerakan perempuan belum mampu dalam tujuannya untuk memenuhi angka perempuan dalam politik. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dengan enam subjek penelitian yaitu Koalisi Perempuan Indonesia, Perempuan Mahardhika, Jala PRT, Federasi Serikat Buruh Persatuan Indonesia, serta dua akademisi yaitu Ani Soetjipto dan Chusnul Mar'iyah. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa gerakan perempuan masih berjarak dalam hal agenda dengan isu pemilu. Hal ini berdampak langsung terhadap angka keterwakilan politik perempuan. Agenda kolektif yang dibawa oleh gerakan perempuan masih sebatas aksi massa dan diskusi publik. Disamping hal tersebut, gerakan perempuan juga mendapatkan kendala eksternal yang banyak berasal dari partai politik. Pada akhirnya gerakan perempuan belum bisa mengupayakan secara maksimal dalam peningkatan angka keterwakilan politik perempuan.

Kata Kunci : Gerakan Sosial, Keterwakilan Politik Perempuan, Peran Gerakan Perempuan, Gerakan Reformatif

WOMEN'S REFORM MOVEMENT IN INCREASING WOMEN'S REPRESENTATION IN POLITICS IN INDONESIA

Nisa Nurachmah

Political Science Program

Faculty of Social and Political Sciences UPN Veteran Jakarta

Abstract:

Since the first time the women's affirmative policy was implemented, the minimum figure of 30% has not been met. Considering this, the Women's Movement is one of the crucial factors in increasing the number of women's representation in politics and must continue to strive to include the agenda of increasing the number of women's representation in politics. This study analyzes using the reformative movement and the concept of women's representation in politics to answer what external factors hinder the fulfillment of women's representation in politics. Seeing that the women's movement as a reformative movement cannot achieve the goals of the movement's agenda because the women's movement does not have the capacity to change the existing political order. This existing political system is an external factor why the women's movement has not been able to achieve its goal of meeting the number of women in politics. The method used is a qualitative approach with data collection techniques in the form of interviews with six research subjects, namely the Indonesian Women's Coalition, Perempuan Mahardhika, Jala PRT, the United Indonesian Trade Union Federation, and two academics, namely Ani Soetjipto and Chusnul Mar'iyah. The results of this study found that the women's movement is still distant in terms of agenda with election issues. This has a direct impact on the number of women's political representation. The collective agenda brought by the women's movement is still limited to mass action and public discussion. In addition to this, the women's movement also faces external obstacles, many of which come from political parties. In the end, the women's movement has not been able to make maximum efforts to increase the number of women's political representation.

Keywords: Social Movement, Women's Political Representation, Role of the Women's Movement, Reformative Movement